

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Gagal Tutup di Atas 6,300.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,175—6,310).

Today's Info

- ARTO Rencana *Right Issue*, GIC Private *Standby Buyer*
- BJBR Akan *Right Issue* 925 Juta Saham
- Laba BTPN Turun 32,5%
- Target Produksi Emas MDKA Turun di 2021
- FREN Rencana *Right Issue*, Keputusan 2 Maret
- YELO Akan Lepas 1,99Miliar Saham

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRPT	Spec.Buy	1,140-1,160	1,045
UNVR	Spec.Buy	7,200-7,300	6,700
PTBA	Spec.Buy	2,840-2,890	2,610/2,580
BRIS	B o W	3,070-3,190	2,770
EXCL	Spec.Buy	2,270-2,300	2,100

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.98	3,444

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
FREN	2 Maret	EMGS
AGRS	02 Maret	EMGS
ERAA	03 Maret	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MEGA	Cash Div	301.56	1 Maret

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

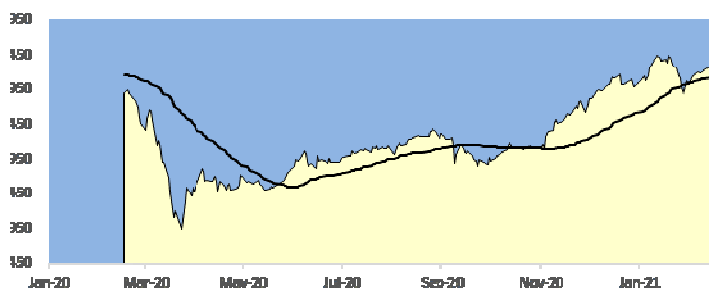
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SAME	10000:10169	200	1 Mar
ARTO	579 : 160	2350	4 Mar

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	23,449	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	21,587	6,175	6,310
Frequency (Times)	1,586,060	6,125	6,375
Market Cap (Trillion IDR)	7,356	6,070	6,435
Foreign Net (Billion IDR)	(95.07)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,241.80	-47.85	-0.76%
Nikkei	28,966.01	-1202.26	-3.99%
Hangseng	28,980.21	-1093.96	-3.64%
FTSE 100	6,483.43	-168.53	-2.53%
Xetra Dax	13,786.29	-93.04	-0.67%
Dow Jones	30,932.37	-469.64	-1.50%
Nasdaq	13,192.35	72.92	0.56%
S&P 500	3,811.15	-18.19	-0.48%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64	-1.7	-2.56%
Oil Price (WTI) USD/barel	62	-2.0	-3.20%
Gold Price USD/Ounce	1,734	-60.8	-3.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,532	-626.0	-3.27%
Tin-LME (US\$/ton)	26,539	-2066.0	-7.22%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,605	-48.0	-1.19%
Coal EUR (US\$/ton)	65	1.5	2.36%
Coal NWC (US\$/ton)	81	1.5	1.88%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,235	152.0	1.08%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,737.6	-1.1%	-1.61%
MA Mantap Plus	1,793.5	-0.41%	30.52%
MD Obligasi Dua	2,231.1	-3.41%	5.74%
MD Obligasi Syariah	1,831.1	-0.61%	-1.35%
MD Capital Growth	357.9	-34.5%	-53.58%
MA Greater Infrastructure	1,098.7	-2.64%	1.27%
MA Maxima	950.2	-1.7%	6.51%
MA Madania Syariah	1,293.9	-0.06%	28.26%
MA Multicash Syariah	438.3	0.29%	2.82%
MA Multicash	1,614.9	0.14%	4%
MD Kas	1,768.6	0.44%	6.4%
MD Kas Syariah	1,339.3	-1.46%	-6.20%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Gagal Tutup di Atas 6,300. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah -0.76% ke level 6.241,79 dengan Level tertinggi ada di 6,302 dan terendah di 6,246, dimana IHSG lagi-lagi tidak mampu ditutup di atas level psikologis 6,300.

Nilai transaksi pada Jumat, 26 Februari 2021 sebesar Rp 21,6 triliun dan terpantau investor asing menjual bersih Rp 31 miliar di pasar reguler. Asing melakukan pembelian di saham PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) sebesar Rp 289 miliar dan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) Rp 398 miliar. Sedangkan jual bersih dilakukan asing di saham PT Aces Hardware Indonesia Tbk (ACES) yang dilego Rp 217 miliar dan PT Astra Internasional Tbk (ASII) yang dijual Rp 436 miliar.

Sementara dari mata uang, Rupiah merosot 1,14% di Rp 14.240/US\$ di pasar spot dibandingkan dengan penutupan perdagangan kemarin. Level tersebut merupakan yang terlemah sepanjang tahun ini. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) diperkirakan bakal mengalami pelemahan pada perdagangan hari ini, Senin (1/3/2021). Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi menuturkan sinyal negatif dari data eksternal cukup menguatkan indeks dollar sehingga berakibat terhadap melemahnya mata uang rupiah.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,175—6,310). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,241. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan belum mampu bergerak melewati resistance level 6,310. Hal tersebut berpotensi membawa indeks melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,175 hingga 6,125. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji kembali 6,310. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info

ARTO Rencana *Right Issue*, GIC Private Standby Buyer

- ARTO Rencana Right Issue sebanyak-banyaknya 3 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) ini akan dibagikan kepada para pemegang saham perseroan yang tercatat dalam daftar pemegang saham per tanggal 8 Maret 2021.
- Setiap pemilik 579 saham lama ARTO akan memperoleh 160 HMETD. Setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp2.350 per saham.
- Sementara untuk waktu pelaksanaan distribusi rencananya pada 9 Maret 2021. Kemudian untuk tanggal pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah 10 Maret 2021.
- Lembaga dana investasi milik Pemerintah Singapura, GIC Private Limited (Government of Singapore Investment Corporation Private Limited) menyatakan komitmennya untuk membeli saham hasil rights issue sebanyak 1,3 miliar lembar atau sekitar 9% saham PT Bank Jago Tbk (ARTO). GIC akan menyerap saham tersebut dari pengalihan MEI dan DKAB (Sumber : IDN Financial)

BJBR Akan Rights Issue 925 Juta Saham

- PT Bank Jabar Banten Tbk (BJBR) akan menerbitkan 925 juta saham dengan nominal Rp 250 per saham via rights issue. Dana dari hasil aksi korporasi ini diperkirakan mencapai Rp 231,25 miliar yang akan digunakan untuk memperkuat kredit.
- Rencana aksi korporasi ini akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 6 April 2021. Para pemegang saham yang tidak menggunakan haknya dalam rencana ini akan terdilusi 8,59% dari persentase kepemilikan saham BJBR.
- Saat ini, modal dasar Bank Jabar tercatat sebesar Rp 4 triliun dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2,45 triliun dengan struktur kepemilikan saham antara lain, Pemerintah Provinsi Jawa Barat 75,36% dan masyarakat 24,64%.
- Setelah aksi rights issue, modal ditempatkan dan disetor naik menjadi Rp 2,69 triliun dengan struktur kepemilikan saham antara lain, Pemerintah Provinsi Jawa Barat 75,36% dan masyarakat 24,64%. (Sumber : IDN Financial)

Laba BTPN Turun 32,5%

- PT Bank BTPN Tbk. masih mampu mencetak laba bersih sebesar Rp1,75 triliun pada 2020, turun 32,5% di banding 2019
- Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan beban pencadangan yang agresif pada tahun lalu. Melemahnya sektor perekonomian akibat Covid-19 dan dampaknya terhadap debitur perbankan menyebabkan Bank BTPN perlu menyiapkan biaya pencadangan kredit sebesar Rp 2,8 triliun.
- Net interest income turun 3% menjadi Rp 10,6 triliun. Biaya operasi dapat dijaga dengan baik, turun sebesar 3% (yoy). Kualitas kredit Bank BTPN terjaga baik, seperti tercermin dari NPL gross yang berada di level 1,21% pada akhir Desember 2020. Angka ini masih relatif rendah dibandingkan NPL industri perbankan yang pada akhir Desember 2020 tercatat sebesar 3,06%.
- Rasio likuiditas dan pendanaan berada di tingkat yang sehat, di mana liquidity coverage ratio (LCR) mencapai 281,70% sedangkan net stable funding ratio (NSFR) 115,14% pada posisi 31 Desember 2020. Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 1%, dari Rp 181,6 triliun menjadi Rp 183,2 triliun, dengan rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio/CAR) 25,6% (Sumber : IDN Financial)

Today's Info

Target Produksi Emas MDKA Turun di 2021

- Tahun ini PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) menargetkan produksi emas lebih rendah dibanding tahun lalu tapi untuk produksi tembaga targetnya lebih tinggi.
- Selain memaksimalkan produksi, MDKA baru-baru ini mengumumkan joint venture agreement untuk mendirikan perusahaan patungan proyek acid iron metal (AIM). Perjanjian ini ditandatangani pada Kamis (11/2) silam antara MDKA, anak usaha Merdeka Copper yakni Batutua Pelita Investama (BPI), Wealthy Source Holding Limited, dan Eternal Tsingshan Group Limited.
- Batutua Pelita nantinya akan memiliki 80% kepemilikan saham dan Tsingshan melalui afiliasinya Wealthy akan memiliki 20% saham dalam perusahaan patungan tersebut Berdasarkan kesepakatan patungan, para pihak akan membangun proyek AIM di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Morowali, Sulawesi Tengah, untuk memproses bijih pirit dari proyek tembaga Wetar milik MDKA. (Sumber : Bisnis.com)

FREN Rencana Right Issue, Keputusan 2 Maret

- PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, berencana menerbitkan 7 miliar lembar saham baru dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue.
- Saham baru yang akan diterbitkan adalah saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham Untuk melanjutkan aksi korporasi ini, manajemen FREN akan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2 Maret 2021 mendatang.
- Adapun tujuan dari rights issue tersebut, untuk memperbaiki kondisi keuangan perseroan beserta entitas anaknya
- Dalam prospektus penawaran umum yang telah diterbitkan, Manajemen FREN juga menyebut porsi saham milik pemegang saham lama akan terdilusi sebanyak-banyaknya 37,6%, jika tidak mengambil bagian atas rights issue.
- Menurut data idnfinancials.com 30,3% saham FREN dikendalikan oleh PT Global Nusa Data per 29 Januari 2021. Kemudian 18,5% saham dimiliki oleh PT Wahana Inti Nusantara, 12,3% dimiliki oleh Bali Media Telekomunika, 12,2% saham dimiliki oleh PT Dian Swastatika, dan sisanya 26,7% dimiliki oleh investor publik. (Sumber : IDN Financial)

YELO Akan Lepas 1,99Miliar Saham

- Emiten jasa alat teknologi komunikasi PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (YELO) atau Passpod berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue.
- YELO akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.991.438.928 atau 1,99 miliar saham dalam HMETD dengan nilai nominal Rp50. Jumlah itu setara 262 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan.
- PT Artalindo Semesta Nusantara (ASN) akan mengambil bagian sebesar 1,39 miliar saham. Kedua, Roby Tan akan bertindak sebagai pembeli saham siaga dari sisa saham yang tidak diambil masyarakat. Robby juga dikenal sebagai pendiri PT Kioson Komersial Indonesia Tbk. (KIOS).
- YELO akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta izin rights issue pada 30 Maret 2021. Dana hasil rights issu YELO akan digunakan untuk pengambilalihan saham PT Abadi Harapan Unggul (AHU) sebesar 97,99 persen dengan nilai Rp101,127 miliar, dan sisanya untuk modal kerja. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.